

Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of Control*, dan Gaya Hidup terhadap *Financial Management Behavior*

Putri Novia Agustina*, Azib

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*putrinoviaa15@gmail.com, azib_asroi@yahoo.com

Abstract. This study aims to determine how much influence Financial Literacy, Locus of Control, and Lifestyle have on Financial Management Behavior in PKK Members of Cihanjuang Village. This research uses quantitative methods. The results of this study indicate that simultaneously there is an influence between Financial Literacy, Locus of Control, and Lifestyle on Financial Management Behavior in PKK Members of Cihanjuang Village. Sampling with descriptive verification method with data analysis techniques using quantitative methods. The population in this study were 230 members of the Cihanjuang Village PKK by taking a sample of 70 members of the Cihanjuang Village PKK. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. The data collection technique used was by distributing questionnaires to members of the Cihanjuang Village PKK. From this study it can be interpreted that Financial Literacy, Locus of Control, and Lifestyle do not have a significant effect on Financial Management Behavior simultaneously. Financial literacy does not have a partially significant effect on the Financial Management Behavior of PKK members of Cihanjuang Village, while Locus of Control, and Lifestyle have a partially significant effect on the Financial Management Behavior of PKK members of Cihanjuang Village.

Keywords: *Financial Literacy, Locus of Control, Lifestyle, Financial Management Behavior.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besarnya Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Gaya Hidup Terhadap Financial Management Behavior pada Anggota PKK Desa Cihanjuang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan terdapat pengaruh antara Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Gaya Hidup Terhadap Financial Management Behavior pada Anggota PKK Desa Cihanjuang. Pengambilan sampling dengan metode deskriptif verifikatif dengan teknik analisis data menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 230 anggota PKK Desa Cihanjuang dengan mengambil sampel yang diperoleh sebanyak 70 anggota PKK Desa Cihanjuang. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menyebarkan kuesioner kepada Anggota PKK Desa Cihanjuang. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Gaya Hidup tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Financial Management Behavior secara simultan. Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Financial Management Behavior anggota PKK Desa Cihanjuang, sedangkan Locus of Control, dan Gaya Hidup memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Financial Management Behavior anggota PKK Desa Cihanjuang.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Locus of Control, Gaya Hidup, Financial Management Behavior.*

A. Pendahuluan

Pengelolaan keuangan merupakan tanggung jawab setiap individu terhadap keuangannya sendiri, karena mengelola keuangan yang dimiliki sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting karena dapat menentukan tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Melakukan pengelolaan keuangan akan membantu kita dalam mengendalikan keinginan ketika ingin mengkonsumsi hal-hal yang tidak terlalu penting untuk jangka yang pendek. Sedangkan dengan melakukan pengelolaan keuangan juga dapat membantuk kita dalam merencanakan apa yang diharapkan di masa depan kita dalam jangka yang panjang (Atikah & Kurniawan, 2020).

Manusia yang terus menerus meningkatkan kebutuhannya akan menciptakan perilaku konsumtif yang tentunya berlebihan. Dengan meningkatnya kemudahan untuk mengakses teknologi dan informasi untuk mendapatkan barang dan jasa menyebabkan masyarakat secara tidak sadar membelanjakan uang mereka tanpa perhitungan sebelumnya. Kebiasaan yang dapat dikatakan dengan belanja impulsif ini jika terus menerus dilakukan akan membuat individu tidak dapat menyeimbangkan antara pendapatan yang diperoleh dengan pengeluaran yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan, sehingga tidak jarang individu merasa kesulitan dalam menghadapi masalah keuangan. (Andriyani, 2022)

Pengelola keuangan yang baik setidaknya harus memiliki sedikit pengetahuan berdasarkan attitude yang dimilikinya. Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan biasanya akan didapati oleh individu melalui jalur pendidikan. Perilaku manajemen keuangan atau financial management behavior adalah kemampuan seseorang dalam mengatur seperti pemeriksanaa, penganggaran, perencanaan, pengelolaan dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Kholilah & Iramani, 2013).

Menurut (Shinta, 2018) setiap orang yang akan melakukan pengelolaan keuangan harus dibarengi dengan sikap yang pandai dalam melakukan pengelolaan keangan secara bijaksana, jika tidak dibarengi dengan sikap bijaksana, orang tersebut artinya tidak pandai untuk mengalokasikan dana yang ia punya dan setiap saat ia akan merasa kekurangan dengan apa yang dimilikinya sehingga menimbulkan masalah keuangan. Jadi, ketika seseorang ingin membuat pengetahuan mengenai perilaku pengelolaan keuangannya dengan baik, dapat mengikutinya dengan beberapa faktor seperti faktor pengetahuan keuangan atau financial knowledge, pola gaya hidup, dan kontrol diri atau locus of control.

Indonesia memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak, sehingga membuat masyarakat Indonesia perlu untuk memiliki kemampuan dalam menghadapi persaingan global, salah satunya yaitu dengan cara mengatur atau mengontrol pengeluaran keuangan pribadi. Jika seorang individu melakukan pengeluaran secara terus menerus tanpa mengontrol setiap pengeluarkan ini akan mengakibatkan seseorang merasa sulit dalam mengendalikan keuangannya dan berdampak buruk. Hal ini dapat dikatakan bahwa literasi keuangan seseorang yang rendah.

Literasi keuangan sangat berhubungan dengan kesejahteraan individu. Literasi keuangan sudah seperti kebutuhan yang dasar bagi setiap orang agar terhindari dari masalah keuangan. Dengan pemahannya mengenai literasi keuangan seseorang akan mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Jika seseorang memiliki tingkat pendapatan yang tinggi, tetapi tidak dibarengi dengan literasi keuangan yang tinggi, akan mempersulit kondisi keuangannya.

Locus of control menurut Robbin dalam (Shinta, 2018) dapat diartikan sebagai tanggapan seorang individu mengenai sebab dan akibat keberhasilan atau kegagalannya seorang individu tersebut dalam melakukan pekerjaannya. Locus of control dibagi menjadi 2 yaitu, Locus of Control Internal dan Locus of Control external. Seseorang dengan keyakinan yang mengira bahwa nasib dalam kehidupannya dapat dikontrol sendiri, maka seseorang tersebut dapat dikatakan yang memiliki locus of control internal, sedangkan seseorang yang memiliki keyakinan bahwa lingkungan yang dapat atau memegang control atas dirinya dalam kehidupan maka dapat dikatakan iya memiliki locus of control external.

Masyarakat yang menerapkan pola gaya hidup dengan baik, maka ia dapat menerapkan perilaku pengelolaan manajemen keuangan dengan baik juga. Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dapat locus of control dan perilaku keuangan seseorang jika individu

tersebut memiliki pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang baik, pengetahuan terhadap investasi dan lembaga keuangan (Saepuloh & Sukaris, 2019).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “bagaimana hubungan literasi keuangan, locus of control, dan gaya hidup terhadap financial management behavior anggota PKK Desa Cihanjuang?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Mengetahui dan menganalisis Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Gaya Hidup anggota PKK Desa Cihanjuang.
2. Mengetahui dan menganalisis Financial Management Behavior anggota PKK Desa Cihanjuang.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Gaya Hidup terhadap Financial Management Behavior anggota PKK Desa Cihanjuang.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode teknik analisis deskriptif verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah anggota PKK Desa Cihanjuang yang berjumlah 230 anggota.

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling* diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 70 anggota. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan studi pustaka. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik responden yang didapatkan yaitu kisaran umur 23-50, berdomisili di Cihanjuang, dengan sebagian besar anggota PKK Desa Cihanjuang merupakan ibu rumah tangga.

Analisis Deskriptif

1. Variabel Literasi Keuangan: Berdasarkan hasil pengelolaan data penelitian, variabel literasi keuangan mendapatkan rata-rata skor 314,2 dengan presentasi 89,8%. Angka tersebut menunjukkan kategori sangat baik. Maka, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan anggota PKK Desa Cihanjuang tergolong sangat baik.

Tabel 1. Literasi Keuangan Anggota PKK Desa Cihanjuang

Literasi Keuangan	Pernyataan										N	Total Skor	MEAN	TCR	KET
	STS	%	TS	%	KS	%	S	%	SS	%					
X1.1	2	2,86	1	1,43	1	1,43	25	35,7	41	58,6	70	312	4,46	89,1	SB
X1.2	1	1,43	1	1,43	0	0	25	35,7	43	61,4	70	318	4,54	90,9	SB
X1.3	1	1,43	0	0	1	1,43	16	22,9	52	74,3	70	328	4,69	93,7	SB
X1.4	1	1,43	2	2,86	1	1,43	37	52,9	29	41,4	70	301	4,30	86,0	SB
X1.5	1	1,43	0	0	2	2,86	30	42,9	37	52,9	70	312	4,46	89,1	SB
Rata-rata	1,2	1,71	0,8	1,14	1	1,43	26,6	38	40,4	57,7	70	314,2	4,49	89,8	SB

Sumber: Data diolah, 2023

2. Variabel Locus of Control: Berdasarkan hasil pengelolaan data penelitian, variabel locus of control mendapatkan rata-rata skor 302,4 dengan presentasi 86,4%. Angka tersebut menunjukkan kategori sangat baik. Maka, dapat disimpulkan bahwa locus of control anggota PKK Desa Cihanjuang tergolong sangat baik.

Tabel 2. *Locus of Control* Anggota PKK Desa Cihanjuang

Locus of control	Pernyataan										N	Total Skor	MEAN	TCR	KET
	STS	%	TS	%	KS	%	S	%	SS	%					
X2. 1	2	2,86	1	1,43	7	10	35	50	25	35,7	70	290	4,14	82,9	SB
X2. 2	1	1,43	0	0	2	2,86	36	51,4	31	44,3	70	306	4,37	87,4	SB
X2. 3	1	1,43	1	1,43	0	0	31	44,3	37	52,9	70	312	4,46	89,1	SB
X2. 4	1	1,43	0	0	3	4,29	34	48,6	32	45,7	70	306	4,37	87,4	SB
X2. 5	1	1,43	1	1,43	5	7,14	35	50	28	40	70	298	4,26	85,1	SB
Rata-rata	1,2	1,71	0,6	0,86	3,4	4,86	34,2	48,9	30,6	43,7	70	302,4	4,32	86,4	SB

Sumber: Data diolah, 2023

- Variabel Gaya Hidup: Berdasarkan hasil pengelolaan data penelitian, variabel gaya hidup mendapatkan rata-rata skor 248,8 dengan presentasi 71,1%. Angka tersebut menunjukkan kategori baik. Maka, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup anggota PKK Desa Cihanjuang tergolong baik.

Tabel 3. Gaya Hidup Anggota PKK Desa Cihanjuang

Gaya Hidup	Pernyataan										N	Total Skor	MEAN	TCR	KET
	STS	%	TS	%	KS	%	S	%	SS	%					
X3. 1	2	2,86	8	11,4	17	24,3	35	50	8	11,4	70	249	3,56	71,1	B
X3. 2	1	1,43	2	2,86	33	47,1	29	41,4	5	7,14	70	245	3,50	70,0	B
X3. 3	1	1,43	1	1,43	14	20	42	60	12	17,1	70	273	3,90	78,0	B
X3. 4	10	14,3	7	10	29	41,4	23	32,9	1	1,43	70	208	2,97	59,4	C
X3. 5	13	18,6	18	25,7	24	34,3	15	21,4	0	0	70	239	3,41	68,3	B
X3. 6	17	24,3	14	20	25	35,7	15	21,4	0	0	71	246	3,46	70,3	B
X3. 7	14	20	15	21,4	26	37,1	15	21,4	0	0	70	238	3,40	68,0	B
X3. 8	29	41,4	21	30	17	24,3	3	4,29	0	0	70	286	4,09	81,7	SB
X3. 9	4	5,71	9	12,9	18	25,7	36	51,4	3	4,29	70	235	3,36	67,1	B
Rata-rata	15,4	22	15,4	22	22	31,4	16,8	24	0,6	0,86	70	248,8	3,54	71,1	B

Sumber: Data diolah, 2023

- Variabel Financial Management Behavior: Berdasarkan hasil pengelolaan data penelitian, variabel financial management behavior mendapatkan rata-rata skor 277,4 dengan presentasi 79,3%. Angka tersebut menunjukkan kategori baik. Maka, dapat disimpulkan bahwa financial management behavior anggota PKK Desa Cihanjuang tergolong baik.

Tabel 4. *Financial Management Behavior* Anggota PKK Desa Cihanjuang

FMB	Pernyataan										N	Total Skor	MEAN	TCR	KET
	STS	%	TS	%	KS	%	S	%	SS	%					
y. 1	0	0	1	1,43	6	8,57	52	74,3	11	15,7	70	283	4,04	80,9	SB
y. 2	1	1,43	0	0	3	4,29	32	45,7	34	48,6	70	308	4,40	88,0	SB
y. 3	1	1,43	0	0	1	1,43	38	54,3	30	42,9	70	306	4,37	87,4	SB
y. 4	1	1,43	0	0	0	0	39	55,7	30	42,9	70	307	4,39	87,7	SB
y. 5	1	1,43	1	1,43	4	5,71	37	52,9	27	38,6	70	298	4,26	85,1	SB
y. 6	1	1,43	1	1,43	2	2,86	32	45,7	34	48,6	70	307	4,39	87,7	SB
y. 7	15	21,4	13	18,6	28	40	9	12,9	5	7,14	70	234	3,34	66,9	C
y. 8	10	14,3	6	8,57	8	11,4	35	50	11	15,7	70	241	3,44	68,9	C
Rata-rata	5,6	8	4,2	6	8,4	12	30,4	43,4	21,4	30,6	70	277,4	3,96	79,3	B

Sumber: Data diolah, 2023

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas: Berdasarkan hasil *Kolmogorov – Smirnov* menunjukkan bahwa data populasi berdistribusi normal. Tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05. Pada perolehan uji *Kolmogorv – Smirnov* menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0.200 atau $0.2000 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.
2. Uji Multikolinearitas: Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa nilai VIF variabel literasi keuangan (X1) memperoleh VIF $4.442 < 10$ serta nilai *tolerance* sebesar $0.225 > 0.1$. Pada variabel *locus of control* (X2) memperoleh VIF $1.162 < 10$ serta nilai *tolerance* sebesar $0.861 > 0.1$. Pada variabel gaya hidup (X3) memperoleh VIF $4.440 < 10$ serta nilai *tolerance* sebesar $0.225 > 0.1$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.
3. Uji Heteroskedastisitas: Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel literasi keuangan (X1) lebih besar dari 0.05 atau dapat dikatakan $0.354 > 0.05$. Pada variabel *locus of control* (X2) diperoleh nilai $0.090 > 0.05$ dan pada variabel gaya hidup (X3) diperoleh nilai $0.286 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebar serta tidak terjadi heteroskedastisitas.
4. Uji Autokorelasi: Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.630 atau $0.630 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat gejala autokorelasi.

Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.473	2.609		3.630	.001
	Literasi Keuangan	.206	.234	.154	.881	.382
	Locus of Control	.155	.061	.228	2.552	.013
	Gaya Hidup	.633	.228	.485	2.778	.007

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2023

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 9.473 + 0.206X_1 + 0.155X_2 + 0.633X_3$$

Nilai a sebesar 9.437 didefinisikan sebagai konstanta atau keadaan saat variabel *financial management behavior* belum terpenuhi oleh variabel oleh variabel lain, yaitu literasi keuangan (X1), *locus of control* (X2), dan gaya hidup (X3). Variabel *financial management behavior* tidak akan mengalami perubahan jika tidak ada variabel bebas.

Nilai koefisien variabel literasi keuangan sebesar 0.206 yang berarti bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap *financial management behavior*. Dimana setiap kenaikan satuan variabel literasi keuangan akan mempengaruhi *financial management behavior* dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Nilai koefisien variabel *locus of control* sebesar 0.155 yang berarti bahwa variabel *locus of control* memiliki pengaruh yang positif terhadap *financial management behavior*. Dimana setiap kenaikan satuan variabel *locus of control* akan mempengaruhi *financial management behavior* dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Nilai koefisien variabel gaya hidup sebesar 0.633 yang berarti bahwa variabel gaya hidup memiliki pengaruh yang positif terhadap *financial management behavior*. Dimana setiap kenaikan satuan variabel gaya hidup akan mempengaruhi *financial management behavior* dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

1. Uji t

Tabel 6. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.473	2.609		3.630	.001
	Literasi Keuangan	.206	.234	.154	.881	.382
	Locus of Control	.155	.061	.228	2.552	.013
	Gaya Hidup	.633	.228	.485	2.778	.007

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 6 uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi literasi keuangan (X1) terhadap *financial management behavior* (Y) adalah $0.382 > 0.05$ dan t hitung $0.881 < \text{nilai } t \text{ tabel } 1.668$. Maka, hipotesis tidak dapat diterima artinya tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap *financial management behavior* secara signifikan.

Berdasarkan Tabel uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi *locus of control* (X2) terhadap *financial management behavior* (Y) adalah $0.013 > 0.05$ dan t hitung ($2.552 > \text{nilai } t \text{ tabel } 1.668$) dan uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi gaya hidup (X3) terhadap *financial management behavior* (Y) adalah $0.007 > 0.05$ dan t hitung ($2.778 > \text{nilai } t \text{ tabel } 1.668$). Maka, hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior* dan gaya hidup terhadap *financial management behavior* secara signifikan.

2. Uji F

Tabel 7. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	590.679	3	196.893	26.569	.000 ^b
	Residual	489.093	66	7.410		
	Total	1079.771	69			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 7 uji F dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh literasi keuangan (X1), *locus of control* (X2), dan gaya hidup (X3) terhadap *financial management behavior* (Y) adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan f hitung $26.569 < \text{nilai } f \text{ tabel } 2.74$. Artinya variabel literasi keuangan (X1), *locus of control* (X2), dan gaya hidup (X3) terhadap *financial management behavior* tidak berpengaruh secara simultan.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Tabel 8.** Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740 ^a	.547	.526	2.722

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 8 dipengaruhi nilai koefisien R square (R^2) sebesar 0.526 atau 53%. Dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel literasi keuangan (X1), *locus of control* (X2), dan gaya hidup (X3) secara bersama-sama terhadap *financial management behavior* sebesar 0.526 atau 53%. Sisanya 47% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan, *locus of control*, dan gaya hidup terhadap *financial management behavior* anggota PKK Desa Cihanjuang dengan samel 70 orang, maka ada beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Literasi keuangan anggota PKK Desa Cihanjuang dapat dideskripsikan sebagai berikut : menganggap bahwa pengetahuan keuangan sangat penting untuk kesuksesan seseorang, dengan mengelola keuangan akan membantu membuat perencanaan keuangan jangka panjang, dengan menyisihkan uang untuk ditabung akan berguna jika ada kepentingan mendesak, mengetahui bahwa asuransi diperlukan dengan tujuan perlindungan akibat risiko yang tidak terduga, dan investasi bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang.
2. Locus of control anggota PKK Desa Cihanjuang dapat dideskripsikan sebagai berikut : senang dengan lingkungan pertemanan yang tidak konsumtif dan memperhatikan pentingnya mengelola keuangan karena akan berdampak positif, dengan memiliki dana darurat akan menjadi solusi dalam mengontrol pengeluaran sehari-hari, dengan menabung akan lebih mempersiapkan kebutuhan di masa yang akan datang sehingga memiliki control untuk mempersiapkan kebutuhan secara matang.
3. Gaya hidup anggota PKK Desa Cihanjuang dapat dideskripsikan sebagai berikut : lebih bahagia dengan meluangkan waktu untuk berbelanja dan lebih senang menggunakan e-commerce karena lebih mudah, senang bersosialisasi meluangkan waktunya untuk berkumpul dengan temannya, mengikuti mode/fashion yang sedang trend, tetapi kurang setuju dalam berbelanja barang yang sedang trend dan original, kurang setuju dalam mudah tertarik pada suatu barang yang tidak telalu berguna dan kurang setuju ketika tertarik pada suatu barang akan langsung membelinya.
4. Financial Management Behavior anggota PKK Desa Cihanjuang dapat dideskripsikan sebagai berikut : selalu membandingkan harga barang di beberapa toko sebelum membelinya, membeli barang sesuai dengan kebutuhan, membayar kewajiban dengan tepat waktu, memanfaatkan penganggaran keuangan untuk mencapai kesejahteraan, menabung untuk keperluan dalam jangka panjang, menyisihkan pendapatannya dengan ditabung atau diinvestasikan, kurang setuju dengan lebih melakukan pinjaman karena sudah mampu dalam mengelola keuangan tersebut tetapi lebih memilih melakukan pinjaman kepada rekannya disbanding pada pinjaman online.
5. Berdasarkan data yang telah didapatkan dan diolah oleh peneliti, maka diketahui bahwa: (a) Literasi Keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Hal ini mendukung penelitian terdahulu menurut (Zulfikri et al., 2020) bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap Financial Management Behavior. (b) *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *financial management behavior*. Hal ini mendukung penelitian terdahulu menurut (Kholilah & Iramani, 2013) bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap

Financial Management Behavior. (c) Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *financial management behavior*. Hal ini mendukung penelitian terdahulu menurut (Ritakumalasari & Susanti, 2021) bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. (d) Literasi Keuangan, *Locus of Control*, dan Gaya Hidup tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Financial Management Behavior*. (e) Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of Control*, dan Gaya Hidup secara bersama-sama terhadap *Financial Management Behavior* sebesar 0.526 atau 53%.

Acknowledge

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis diberikan kelancaran dan kemudahan di dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Edi Setiadi, S.H selaku rektor Universitas Islam Bandung.
3. Ibu Dr.Nunung Nurhayati, S.E., M.Si., Ak., CA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung.
4. Ibu Dr. Sri Suwarsi, S.E., M.Si., CGA., CHCM selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung.
5. Bapak Susilo Setiyawan, S.E., M.Si selaku Wali Dosen penulis.
6. Bapak Azib, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk membimbing penulis hingga skripsi ini dapat selesai.
7. Kepada keluarga penulis, Mama, Papa dan Adik yang sudah membantu penulis dalam memberikan dukungan baik secara moril dan materil.
8. Kepada Raisha, Cici, Alya, Nafila, Reina, Ara terima kasih atas canda tawa, semangat, waktu, saran, suka, duka dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Vinka teman sepembimbingan, terima kasih atas segala waktu, kritik, saran, semangat, baik dalam masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh responden penelitian, terima kasih telah bersedia menjadi responden penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Andriyani, L. I. R. (2022). Pengaruh Income dan Financial Knowledge serta Locus of Control terhadap Financial Management Behavior (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- [2] Atikah & Kurniawan, R.R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada PT. Panarub Industry Tangerang) Atik. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(2)
- [3] Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- [4] Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1440-1450>
- [5] Saepuloh, A., & Sukaris, S. (2019). Peran Mediasi Locus of Control pada Perilaku Keuangan. *Manajerial*, 6(2), 64. <https://doi.org/10.30587/manajerial.v6i2.1045>
- [6] Shinta, R. E. (2018). Pengaruh Financial Knowledge, Pola Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Wanita Karir Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Mediasi. *Bitkom Research*, 63(2), 1–3.
- [7] Sudrajat, Alif Ardias, Setiyawan, Susilo. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* 2(2). 35-40.
- [8] Zulfikri, M., Hidayat, S., & Nurdin. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Prosiding Manajemen*, 6(2), 943–949. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.29313/v6i2.24036>